



# Sejarah

## Kesenian Kebo Bule Kyai Slamet Geyol

Silahudin Hudaya | Rudianto | Bambang Widiyahseno

Alip Sugianto | Ida Widaningrum



Penulis :  
Silahudin Hudaya  
Rudianto  
Bambang Widiyahseno  
Alip Sugianto  
Ida Widaningrum

---

Editor : Krisdianto

**SEJARAH  
KESENIAN KEBO BULE  
KYAI SLAMET GEYOL**

Penerbit : Unmuh Ponorogo Press

UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 28 TAHUN 2014  
TENTANG HAK CIPTA

PASAL 113

KETENTUAN PIDANA SANGSI PELANGGARAN

1. Setiap orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah)
3. Setiap Orang yang tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf a, huruf b, huruf e, dan/atau huruf g untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 4 (empat) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah)
4. Setiap orang yang memenuhi unsur sebagaimana dimaksud pada ayat (3) yang dilakukan dalam bentuk pembajakan, dipidana dengan pidana penjara paling lama 10 (sepuluh) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 4.000.000.000,00 (empat miliar rupiah)

---

SEJARAH  
KESENIAN KEBO BULE  
KYAI SLAMET GEYOL

---



## SEJARAH KESENIAN KEBO BULE KYAI SLAMET GEYOL

Penulis : Silahudin Hudaya, Rudianto, Bambang Widiyahseno  
Alip Sugianto, Ida Widaningrum

Editor : Krisdianto

Hak Cipta © 2019, Penulis  
Hak Terbit © 2019, Penerbit : Unmuh Ponorogo Press  
Jalan Budi Utomo Nomor 10 Ponorogo, 63471  
Telp. (0352) 481124, 487662  
Faks. (0352) 461796  
E-mail : unmuhpess@umpo.ac.id  
Website : umpopress.umpo.ac.id

Desain Sampul : Tim Unmuh Ponorogo Press  
Sumber Gambar Sampul : [shorturl.at/ekS06](http://shorturl.at/ekS06)  
[shorturl.at/suxzP](http://shorturl.at/suxzP)

ISBN : 978-602-0791-33-3

Cetakan Pertama, November 2019

60 halaman, 15,5 x 23 cm

Dilarang keras mengutip, menjiplak, memfotocopi, atau memperbanyak dalam bentuk apa pun, baik sebagian maupun keseluruhan isi buku ini, serta memperjualbelikannya tanpa izin tertulis dari Penerbit Unmuh Ponorogo Press.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat serta hidayahNya, sehingga buku Sejarah Kesenian Kebo Bule Kyai Slamet Geyol ini dapat terwujud dengan baik. Buku ini menyimpan sejuta cerita dalam proses penelitian dan penulisannya, dari proses pencarian data sumber sejarah, menemui orang-orang yang tahu akan kesejarahan Kebo Bule Kyai Slamet, sampai mendatangi situs-situs bersejarah yang erat kaitannya dengan tema di dalam buku ini.

Buku Kesenian Kebo Bule Kyai Slamet Geyol ini menjadi dasar karena mampu menceritakan sejarah dan hubungannya dengan terwujudnya sebuah kesenian asli Kabupaten Ponorogo, yakni Kesenian Kebo Bule Kyai Slamet. Banyak masyarakat diluar sana sudah mengetahui tentang Kebo Bule yang di sakralkan oleh masyarakat Surakarta, khususnya keluarga besar Keraton Surakarta Hadiningrat, namun banyak juga yang belum tahu asal mula sejarah bagaimana Keraton Surakarta Hadiningrat mendapatkan hewan langka dan sakral itu.

Di dalam buku ini akan dijelaskan bagaimana latar belakang sejarah dari hewan Kebo Bule Kyai Slamet itu sendiri, dan bagaimana fakta-fakta sejarah dapat menginspirasi masyarakat di zaman milenial ini untuk membuat sebuah kesenian yang memiliki fungsi sebagai syiar Agama Islam, pembelajaran sejarah kepada masyarakat, dan media hiburan.

Dalam proses penulisan buku ini, dapat berjalan lancar berkat dukungan dari berbagai pihak, secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami mengucapkan terimakasih kepada:

1. Drs. H. Ipong Muchlissoni, selaku Bupati Kabupaten Ponorogo.
2. G.K.R Wandansari Koes Moertiyah, selaku Ketua Lembaga Dewan Adat Keraton Kasunanan Surakarta Hadiningrat.
3. Lilik Slamet Raharjo, S.E., M.M., selaku Kepala Dinas Pariwisata Ponorogo.
4. Dr. Sulton, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
5. H. Ahmad Tobroni Torejo, selaku Sesepuh Kabupaten Ponorogo

6. K.R.A.T Gandaning Puspito Hadinagoro, selaku budayawan dan sejarawan.
7. Slamet Daroini, selaku Kepala Desa Sukosari.
8. Suharjono, S.Pd, selaku Kepala Sekolah SMP Ma'arif 1 Ponorogo.
9. RT. Muhammad Masrofiqi Maulana, S.Ag selaku budayawan.
10. Segenap sesepuh dan masyarakat Desa Sukosari.
11. Seluruh pihak-pihak yang telah berperan dalam terciptanya Buku dan Kesenian Kebo Bule Kyai Slamet.

Kami berharap, dengan terbitnya Buku Sejarah Kesenian Kebo Bule Kyai Slamet Geyol, dapat mengedukasi masyarakat tentang sejarah besar yang melatarbelakangi terciptanya Kesenian Kebo Bule Kyai Slamet di Ponorogo, menambah khazanah kesenian dan kebudayaan yang ada di Ponorogo, dan mengajak masyarakat khususnya para generasi milenial untuk lebih mencintai kesenian dan kebudayaan asli masyarakat Kabupaten Ponorogo.

Ponorogo, November 2019

Penulis



# KARATON SURAKARTA HADININGRAT

LEMBAGA DEWAN ADAT

Kep.Men.Hukum dan Hak Asasi Manusia RI nomor : AHU-0000671.AH.01.08 Tahun 2019.

Pajagen Prajurit Jayatanantaka Karaton Surakarta Telepon 0271 – 641243 Baluwarti -Surakarta 57114.

## *Kata Pengantar*

*Assalamu' alaikum Wr. Wb.*

*Semoga Damai Sejahtera selalu menyertai kita semua.*

*Om Swastiastu*

Mengawali kata pengantar penerbitan buku ini, saya pribadi dan juga sebagai kelembagaan mengucapkan selamat atas dedikasi para peneliti terhadap budaya sehingga dapat terangkai kembali penggalan budaya yang terangkum dalam buku ini.

Saya patut memberikan dukungan penuh kepada tim , yang secara komprehensif merangkai kembali eksistensi kebudayaan Jawa, terutama pernik budaya yang ikonik di kota Surakarta yaitu Kerbau Kyai Slamet.

Tidak dipungkiri bahwa Kerbau Kyai Slamet merupakan salah satu daya tarik wisata religi di Solo Raya , bahkan mampu menggejala di ruang publik Internasional.

Penggalan sejarah ketika masa masa sulit di negeri ini, Karaton Surakarta Hadiningrat memberikan kontribusi nyata dalam bidang spirit transendental dalam membangun kembali kekuatan batiniah masyarakat melalui budaya lokal.

Dalam perjalanan sejarahnya, untuk menciptakan kesejukan batiniah masyarakat Jawa, Karaton Surakarta Hadiningrat meng-kirabkan Pusakadalem Tombak Kanjeng Kyai Slamet mengelilingi tembok Baluwarti setiap Kamis malam, yang di dahului iringan kerbau bule. Upaya merevitalisasi keberadaan kerbau Kyai Slamet sangatlah penting untuk memberikan pencerahan kepada masyarakat tentang pernik budaya ini.

Dengan demikian sangatlah bijak bila Karaton Surakarta Hadiningrat memberi dukungan kepada para pemerhati budaya , khususnya tim peneliti eksistensi Kerbau Kyai Slamet dari masa ke masa dalam kajian yang obyektif.

Saya yakin dengan paparan yang komprehensif, masyarakat akan lebih mengerti dan faham akan eksistensi Kerbau Kyai Slamet dalam khasanah budaya.

Karaton Surakarta Hadiningrat sebagai sumber budaya Jawa akan terus memosisikan diri sebagai *center of culture*, bukan hanya budaya Jawa tetapi sebagai pusat budaya Nusantara. Semoga apa yang ditabur dengan niat baik akan mendapatkan kebaikan kelak.



Agustus 2019

**Dra. GRAY. Koes Murtivah, M.Pd.**  
Ketua Lembaga Dewan Adat



## DAFTAR ISI

HALAMAN DEPAN .....	i
KATA PENGANTAR.....	v
KATA PENGANTAR KETUA DEWAN ADAT KERATON SURAKARTA HADININGRAT .....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
<b>BAB I</b>	
<b>KERATON KARTASURA.....</b>	<b>1</b>
A. Dari Keraton Plered ke Hutan Wanakerta.....	1
B. Keraton Kartasura Hadiningrat .....	3
<b>BAB II</b>	
<b>GEGER PACINAN .....</b>	<b>7</b>
A. Etnis Tionghoa di Nusantara.....	7
B. Gejolak di Batavia.....	9
C. Tragedi Angke 1740 .....	11
D. Mas Garendi Naik Tahta.....	13
<b>BAB III</b>	
<b>NAPAK TILAS SUNAN PAKUBUWONO II DI PONOROGO .....</b>	<b>17</b>
A. Petilasan-Petilasan Pakubuwono II di Ponorogo.....	21
B. Pangeran Kalipa Kusuma .....	25
C. Pondok Gerbang Tinatar Tegalsari.....	27
D. Kembalinya Mahkota Sang Raja .....	31
1. Jenang Katul Randha Punuk.....	31
2. Dari Keraton Kartasura ke Keraton Surakarta.....	32
<b>BAB IV</b>	
<b>KESENIAN KEBO BULE KYAI SLAMET GEYOL .....</b>	<b>35</b>
A. Sejarah Kebo Bule Kyai Slamet .....	35
B. Kesenian Kebo Bule Kyai Slamet .....	38
C. Kesenian Kebo Bule Kyai Slamet Geyol .....	40
D. Sinopsis Kesenian Kebo Bule Kiai Slamet Geyol .....	48
<b>Lampiran .....</b>	<b>51</b>
<b>Daftar Pustaka .....</b>	<b>55</b>

# Sejarah

## Kesenian Kebo Bule Kyai Slamet Geyol

Buku Kesenian Kebo Bule Kyai Slamet Geyol ini menjadi dasar karena mampu menceritakan sejarah dan hubungannya dengan terwujudnya sebuah kesenian asli Kabupaten Ponorogo, yakni Kesenian Kebo Bule Kyai Slamet. Banyak masyarakat diluar sana sudah mengetahui tentang Kebo Bule yang disakralkan oleh masyarakat Surakarta, khususnya keluarga besar Keraton Surakarta Hadiningrat, namun banyak juga yang belum tahu asal mula sejarah bagaimana Keraton Surakarta Hadiningrat mendapatkan hewan langka dan sakral itu.

Di dalam buku ini akan dijelaskan bagaimana latar belakang sejarah dari hewan Kebo Bule Kyai Slamet itu sendiri, dan bagaimana fakta-fakta sejarah dapat menginspirasi masyarakat di zaman milenial ini untuk membuat sebuah kesenian yang memiliki fungsi sebagai syiar Agama Islam, pembelajaran sejarah kepada masyarakat, dan media hiburan.



Diterbitkan Oleh :  
Unmuh Ponorogo Press  
Anggota IKAPI, Anggota APPTI  
Jalan Budi Utomo 10 Ponorogo Jawa Timur 63471  
Telp. (0812-2835-8065)  
Email : unmuhpress@umpo.ac.id /  
umpopress@gmail.com

ISBN 978-602-0791-33-3



[umpopress.umpo.ac.id](http://umpopress.umpo.ac.id)



Umpo Press



umpopress



@umpopress